

**ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS
PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN
PENATAAN RUANG KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : NADILA BALQIS
NPM : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Oktober, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : NADILA BALQIS
NPM : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B/A) lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(HENNY ZURIKA LUBIS SE, M.Si) (EDISAH PUTRA NABGGOLAN SE, M.Ak)

Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si



ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NADILA BALQIS
NPM : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH , S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadila Balqis

NPM : 1505170413

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2019
Pembuat Pernyataan



Nadila Balqis

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NADILA BALQIS
N.P.M : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS
PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG
KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- antara dosen & bimbingan		
	- penulisan daftar pustaka		
	- pada deskripsi data		
	- yg di tampilkan adalah		
	- data		
	- pembahasan kaitan dg		
	Wawancara		
	- kembangkan variabel W.		
	Cara pd pembaha		
	ran		
	- Daftar pustaka		
	- Buat abstrak		
24/9 2019	Acc sedang		

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Nadila Balqis. NPM 1505170413. Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis anggaran pajak reklame yang tidak mencapai target di tahun 2016 dan 2017 pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan serta untuk mengetahui dan menganalisis fungsi anggaran sebagai alat perencanaan penerimaan pendapatan asli daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif, berupa hasil wawancara dan target dan realisasi reklame dari tahun 2015 sampai tahun 2018, teknik analisis data yang digunakan dengan melakukan survey ketempat penelitian untuk memperoleh data serta menganalisis data untuk menarik kesimpulan dan membandingkan masalah dengan teori-teori untuk mendukung masalah.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu target dan realisasi pendapatan asli daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan belum mencapai target ditahun 2016 dan 2017 serta mengalami penurunan target yang drastis ditahun 2018. Adapun yang menyebabkan pendapatan asli daerah tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh faktor-faktor seperti adanya salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu imb yang banyak permohonan izinnya ditolak. Pada tahun 2017 akhir terjadi peralihan permohonan imb ke pihak lain sehingga pendapatan sama sekali tidak masuk dari bagian imb. Pada tahun 2018 target menjadi berkurang dratis dari tahun sebelumnya disebabkan oleh imb yang sudah dialihkan selain itu target tersebut sudah sesuai dengan objeknya sehingga pada tahun 2018 dapat mencapai realisasi yang efektif.

Kata Kunci : Anggaran, Perencanaan, Realisasi, Penerimaan, Pendapatan Asli daerah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khusus nya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harap kan syafaatnya di hari akhir nanti,sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul “**Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan**”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena Keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen pembimbing ,teman-teman,serta keluarga sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan member dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda **Syaifullah** dan Ibunda **Elida Dwi Hastuti** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr.Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
3. Bapak **H. Januri, S.E, MM, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih, S.E, M.Si.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Zulia Hanum, S.E, M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.si.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Faisal selaku Kasubbag Keungan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan.
9. Seluruh staff dan Pegawai bagian Aset Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

10. Untuk pacar saya Rizki Aprizal Pratama yang sudah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu saya selama penyusunan skripsi.
11. Untuk sahabat saya Amel, Datul dan Nanda yang telah banyak memberikan masukan, semangat serta dukungan untuk saya.
12. Untuk teman saya Mimi, Nadia, Rekno, Devi, Nazmi, Ria dan Putri yang sudah banyak memberikan semangat serta masukan yang sangat positif untuk saya.
13. Untuk sepupu saya Amanda yang sudah ikut membantu dan menemani saya selama menyusun skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin YaRabbal'amin.

Medan, Oktober 2019

Penulis

NADILA BALQIS

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	9
1. Anggaran	9
a. Pengertian Anggaran	9
b. Fungsi Anggaran	10
c. Tujuan dan Karakteristik Anggaran	11
d. Manfaat Anggaran	12
e. Langkah-Langkah Menyusun Anggaran	12
f. Metode Penyusunan Anggaran	14
g. Hubungan Anggaran Dengan Perencanaan	15
2. Perencanaan	17
a. Pengertian Perencanaan	18
b. Sifat Perencanaan	19
c. Alasan-alasan Perlunya Perencanaan	20
d. Manfaat Perencanaan	20
e. Fungsi-Fungsi Perencanaan	21
f. Kelemahan Perencanaan	22
3. Pendapatan Asli Daerah	22
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	22
b. Batasan-Batasan	25
c. Pelaksanaan Pemungutan Pendapatan Asli Daerah	27
4. Penelitian Terdahulu	28
B. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan Penelitian	34
B.	Definisi Operasional	34
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian	35
D.	Jenis Dan Sumber Data	36
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	39
1.	Deskripsi Organisasi	39
2.	Deskripsi Data.....	41
B.	Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	51
B.	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table I-1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah	4
Table II-1 Penelitian Terdahulu.....	28
Table III-1 Waktu Penelitian	36
Table IV-1 Pendapatan Asli Daerah.....	41
Table IV-2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Berfikir	33
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau instansi yang didirikan pastilah ingin mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan perencanaan yang baik. Karena menurut (Mardiasmo, 2013) mengatakan bahwa “organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan”.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal utama untuk mendukung proses pembangunan di daerah sehingga tentu hal ini sangat berkenaan dengan kepentingan rakyat banyak. Menurut (Mardiasmo, 2013) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan “Semua dari penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah”.

Dengan demikian, untuk kebijakan dalam usaha penerimaan dan pengelolaan pendapatan daerah sangat diperlukan bagi setiap daerah. Dengan diterbitkannya Undang-Undang mengenai otonomi dari suatu daerah maka daerah yang mempunyai pendapatan yang besar akan semakin mudah untuk melakukan percepatan pembangunan disetiap sektor-sektor yang sangat vital dan nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Menurut (Sutedi, 2008),tingkat akuntabilitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah dalam struktur APBD masih merupakan elemen yang cukup penting peranannya, baik untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun

pemberian pelayanan publik. Untuk memaksimalkan otonomi daerah dan meningkatkan pembangunan, serta mengurangi sumbangan dari pemerintah pusat, maka pemerintah daerah harus lebih meningkatkan realisasi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Agar dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah maka perlu disusun suatu anggaran. Karena anggaran merupakan rencana yang disusun oleh instansi atau perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter. Dengan adanya anggaran maka rencana yang telah disusun dan direncanakan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, tanpa adanya anggaran maka rencana yang telah disusun dan direncanakan tidak dapat dilakukan dengan begitu tujuan perusahaan tidak dapat tercapai.

Menurut (Julita & Jufrizen, 2012) Anggaran adalah “Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Anggaran merupakan titik fokus dari keseluruhan proses perencanaan. Oleh karena itu, anggaran harus terorganisasi, rapih, jelas, komperhensif serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan pada saat ini. Menurut (Hanum, 2011) Anggaran merupakan suatu alat untuk perencanaan dan pengawasan operasi keuntungan dalam suatu organisasi laba dimana tingkat formalitas suatu budget tergantung besar kecilnya organisasi yang dalam hal ini tentu saja diperlukan perencanaan. Tujuan penyusunan anggaran adalah untuk mencari jalan yang paling menguntungkan sehingga perusahaan dapat diarahkan untuk memenuhi tujuannya. Dan agar anggaran

dapat dijadikan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka anggaran juga memerlukan penelitian dan analisa yang mendalam. Dengan adanya anggaran maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam pencapaian tujuan.

Menurut (Sinambela, 2014) Sebagai alat perencanaan kegiatan publik yang dinyatakan dalam satuan moneter, anggaran pemerintah harus disusun secara cermat, akurat, dan sistematis dengan menggunakan sistem anggaran yang baik. Anggaran digunakan sebagai alat perencanaan dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh dapat diketahui apakah rencana tersebut berhasil seperti yang diharapkan atau menyimpang dari yang telah direncanakan. Bila berhasil dan menguntungkan maka harus dipertahankan, bila terjadi penyimpangan yang merugikan maka harus dianalisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Anggaran sebagai alat manajemen dibidang perencanaan ternyata tidak begitu saja dapat diperoleh manfaatnya karena kita harus memperhitungkan berbagai kondisi yang terjadi di berbagai instansi.

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan suatu kegiatan atau dengan kata lain perencanaan merupakan pandangan kedepan untuk melihat tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan sasaran atau target yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, apa yang menjadi tujuan atau target perusahaan akan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian diatas terlihat jelas bahwa perencanaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung instansi mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengetahui fungsi

anggaran sebagai alat perencanaan apakah sudah dilaksanakan dengan maksimal. Maka melalui tugas akhir ini penulis membahas mengenai fungsi anggaran sebagai alat perencanaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan dapat dilihat perkembangan realisasi dan target Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2015 s/d 2018 sebagai berikut :

Tabel I-1
Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015-2018

Tahun Anggaran	Target PAD	Realisasi PAD	Capaian (%)
2015	106.033.000.000	125.062.178.274	117,95
2016	128.033.000.000	43.773.413.894	34,19
2017	141.541.250.000	54.597.874.576	38,57
2018	1.541.250.000	1.617.320.445	104,94

Sumber: Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Berdasarkan tabel I-1 dapat dilihat pada laporan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2015 target yang akan dicapai sebesar Rp.106.033.000.000 dan realisasi yang dicapai sebesar Rp.125.062.178.274 pada tahun 2016 target yang akan dicapai sebesar Rp.128.033.000.000 dan realisasi yang dicapai hanya sebesar Rp.43.773.413.894 pada tahun 2017 target yang akan dicapai sebesar Rp.141.541.250.000 dan realisasi yang dicapai hanya sebesar Rp.54.597.874.576 pada tahun 2018 target yang akan dicapai sebesar Rp.1.541.250.000 dan realisasi yang berhasil dicapai sebesar Rp.1.617.320.445. Sementara menurut (Mardiasmo,

2009) Sistem anggaran pada dasarnya merupakan sistem mencakup kegiatan penyusunan program dan tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai target dan sasaran program. Dan menurut

”. (Mardiasmo, 2013) mengatakan bahwa “organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan table I-1 diatas dapat dilihat bahwa target pada tahun 2017 tetap ditingkatkan dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp.128.033.000.000 menjadi Rp.141.451.250.000 walaupun realisasi pada tahun 2016 tidak tercapai yaitu hanya sebesar Rp.43.773.413.894. Target mengalami peningkatan sedangkan realisasi nya tidak tercapai. Menurut (Mardiasmo, 2009)“Anggaran sebagai alat perencanaan yaitu Anggaran dijadikan sebagai tujuan atau target yang ditetapkan pada periode tertentu

Menurut (Adisaputro & Yunita, 2007), “Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dan mengarahkan kegiatan operasi”. Dengan adanya rencana tersebut, maka aktifitas akan dapat terlaksana dengan baik. Hubungan anggaran dengan perencanaan merupakan suatu penentuan di muka, tentang sesuatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan yang muncul maka penulis ingin mengetahui fungsi anggaran sebagai alat perencanaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang telah dilakukan pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

Maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul: **“ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN**

PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Target penerimaan Pendapatan Asli Daerah Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016 walaupun realisasi pada tahun 2016 tidak tercapai.
2. Target penerimaan Pendapatan Asli Daerah Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2018 menurun sangat jauh dari tahun-tahun sebelumnya.
3. Perencanaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah anggaran sudah berfungsi sebagai alat perencanaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan?
2. Mengapa target pada tahun 2017 tetap ditingkatkan dari tahun sebelumnya walaupun realisasi pada tahun 2016 tidak tercapai?

3. Mengapa target pada tahun 2018 menurun sangat jauh dari tahun-tahun sebelumnya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi anggaran sebagai alat perencanaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
- b. Untuk mengetahui penyebab target penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan .pada tahun 2017 tetap ditingkatkan walaupun realisasi tidak tercapai.
- c. Untuk mengetahui penyebab target Pendapat Asli Daerah di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2018 mengalami penurunan tetapi resalisasi tercapai.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis
 - 1) Menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran penulis tentang fungsi anggaran sebagai alat perencanaan.
 - 2) Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga karena dapat langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai anggaran Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

3) Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

b. Bagi perusahaan

1) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah yang sedang di hadapi agar dapat melaksanakan aktivitas dengan lebih efisien dan efektif.

2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

c. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti (rekan-rekan mahasiswa) yang akan membahas masalah dengan topik yang sama.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Anggaran

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain. penyusunan anggaran sering diartikan sebagai perencanaan laba (Sari, 2010). Disamping itu anggaran merupakan hal yang dicapai. Dan anggaran merupakan hal penting bagi Pemerintahan karena menjadi dasar pelaksanaan kegiatan.

a. Pengertian Anggaran

Menurut (Julita & Jufrizen, 2012) mengatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja. (Halim & Kusufi, 2013).

Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan menyangkut perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan

terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Dalam anggaran selalu disertakan data penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di masa lalu. Kebanyakan organisasi sektor publik membedakan antara tambahan modal dan penerimaan, serta tambahan pendapatan dan pengeluaran. (Adisaputro, 2007)

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian anggaran adalah suatu rencana yang telah disusun secara sistematis, dimana meliputi seluruh kegiatan yang berlaku untuk jangka waktu atau periode tertentu dimasa yang akan datang.

b. Fungsi Anggaran

Menurut (Mardiasmo, 2009) menyebutkan fungsi anggaran secara umum dapat dibagi menjadi :

- 1) Anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Anggaran sebagai alat pengendalian memberikan rencana detail atas pendapatan dan pengeluaran pemerintah agar pembelanjaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- 3) Anggaran sebagai alat kebijaksanaan fiskal Pemerintah digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 4) Anggaran merupakan dokumen politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakatan legislatif atau penggunaan dana publik.

- 5) Anggaran publik merupakan alat koordinasi antar bagian dalam pemerintahan.
- 6) Anggaran sebagai alat penilaian kinerja eksekutif dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pencapaian anggaran.
- 7) Anggaran sebagai alat untuk emotivasi manajer dan stafnya agar bekerja secara ekonomi, efektif dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- 8) Anggaran sebagai alat untuk menciptakan ruang publik, artinya masyarakat, LSM, perguruan tinggi dan berbagai organisasi kemasyarakatan harus terlibat dalam proses penganggaran publik.

c. Tujuan dan Karakteristik Anggaran

Anggaran adalah alat untuk mencapai tujuan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat/rakyat yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. (Halim & Kusufi, 2013)

Karakteristik Anggaran sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan dalam satuan keuangan
- 2) Anggaran umumnya mencakup jangka waktu tertentu, satu atau beberapa tahun, jangka pendek, menengah atau panjang.
- 3) Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

- 4) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak berwenang yang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
- 5) Sekali disusun, anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.

d. Manfaat Anggaran

Menurut (Nafarin, 2013) ,anggaran mempunyai banyak manfaat antara lain :

- 1) Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
- 2) Dapat dipergunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
- 3) Dapat memotivasi pegawai.
- 4) Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
- 5) Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- 6) Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

e. Langkah-Langkah Menyusun Anggaran

Penyusunan anggaran biasanya dilaksanakan oleh Komite Anggaran Komite Anggaran tersebut anggotanya terdiri atas para manajer pelaksanaan fungsi-fungsi pokok perusahaan sesuai dengan prinsip keberansertaan. Anggaran tersebut meliputi : manajer pemasaran, manajer produksi, manajer teknik, manajer pengawasan dan keuangan. Menurut (Nafarin, 2013) proses penyusunan anggaran dibagi kedalam beberapa tahapan antara lain:

- 1) Penentuan Pedoman Anggaran Anggaran yang dibuat pada tahun yang akan datang sebaiknya disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai. Dengan demikian anggaran yang dibuat dapat digunakan pada awal tahun anggaran.
- 2) Persiapan Anggaran Manajer pemasaran sebelum menyusun anggaran penjualan (sales budget) terlebih dahulu menyusun ramalan penjualan (sales forecast). Dalam tahap persiapan anggaran ini, biasanya diadakan rapat atas bagian terkait saja.
- 3) Tahap Penentuan Anggaran Pada tahap ini, semua manajer dan direksi mengadakan rapat meliputi kegiatan:
 - a) perundingan untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran.
 - b) Mengoordinasikan dan menelaah komponen anggaran.
 - c) Pengesahan dan pendistribusian anggaran.
- 4) Pelaksanaan anggaran Untuk kepentingan pengawasan, setiap manajer membuat laporan realisasi anggaran. setelah dianalisis kemudian laporan realisasi anggaran disampaikan pada direksi.

Jadi, untuk menyusun anggaran penjualan diperlukan penaksiran-penaksiran (ramalan). *Forecast* adalah salah satu cara untuk mengukur atau menaksirkan kondisi bisnis dimasa yang akan datang.

f. Metode Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, hal ini tergantung dari kebijakan dan ketetapan perusahaan yang menunjukkan siapa yang bertanggung jawab terhadap penyusunan anggaran perusahaan.

Menurut (Harahap, 2008), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

1) Otoriter atau Top Down

Dalam metode ini anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran ini dilaksanakan oleh bawahan tanpa adanya keterlibatan bawahan dan penyusunannya. Metode ini ada baiknya digunakan bila karyawan tidak mampu menyusun anggaran atau dianggap terlalu lama dan tidak tepat jika diserahkan kepada bawahannya. Hal ini bisa terjadi dalam perusahaan yang karyawannya tidak memiliki cukup keahlian untuk menyusun anggaran. Atasan bisa saja menggunakan jasa konsultan atau tim khusus untuk melaksanakan.

2) Demokrasi atau Bottom Up

Dalam metode ini, anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan. dimana diserahkan sepenuhnya menyusun anggarann yang ditargetkan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan jika karyawan sudah memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dan tidak dikhawatirkan akan menimbulkan proses yang lama dan berlarut.

3) Campuran antara Top Down dan Bottom Up

Metode terakhir ini merupakan campuran dari kedua metode diatas, penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan. Jadi pedoman dari atasan atau pimpinan dan kemudian dijabarkan oleh bawahan sesuai dengan arahan dari atasan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang bertanggung jawab atas penyusunan anggaran perusahaan tergantung dari kebijakan perusahaan tersebut.

g. Hubungan Anggaran Dengan Perencanaan

Menurut (Adisaputro & Yunita, 2007), “Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dan mengarahkan kegiatan operasi.” Proses perencanaan, baik perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang, adalah komponen yang paling penting dari keseluruhan sistem. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya, pimpinan dari perusahaan tersebut harus lebih dahulu merumuskan kegiatan - kegiatan apa yang akan dilaksanakan di masa datang dan hasil yang akan dicapai dari kegiatan-kegiatan tersebut, serta bagaimana melaksanakannya.

Dengan adanya rencana tersebut, maka aktifitas akan dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan itu, perencanaan yang disusun oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang meliputi kegiatan - kegiatan operasional, tujuan dari kegiatan tersebut, dan berapa jumlah anggaran yang disediakan.

Hubungan anggaran dengan perencanaan merupakan suatu penentuan terlebih dahulu atau penentuan di muka, tentang sesuatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang alasan yang mendorong untuk menyusun rencana, antara lain :

- 1) Waktu yang akan datang penuh ketidakpastian.
- 2) Waktu yang akan datang penuh dengan berbagai alternatif.
- 3) Rencana sebagai pedoman, alat koordinasi dan pengawasan

Anggaran sebagai alat perencanaan memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan jenis perencanaan lainnya. Menurut (Mulyadi, 2001) karakteristik yang terdapat dalam suatu anggaran adalah sebagai berikut :

- 1) Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
- 2) Anggaran disusun untuk jangka waktu satu tahun.
- 3) Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
- 4) Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
- 5) Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.

- 6) Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.”

Selain itu, menurut (Mulyadi, 2001) suatu anggaran yang baik memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Anggaran disusun berdasarkan program.
- 2) Anggaran disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi perusahaan.
- 3) Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian.”

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa suatu perencanaan bisa disebut sebagai anggaran apabila perencanaan dinyatakan dalam satuan moneter dan non-moneter, memiliki jangka waktu tertentu, berisi komitmen pelaksana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, adanya proses review dan persetujuan dari pihak yang berwenang, hanya dapat diubah pada kondisi tertentu dan digunakan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja para manajer.

2. Perencanaan

Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Dengan dibuatnya perencanaan terlebih dahulu maka diharapkan akan memberikan arah, dapat dipakai sebagai

pedoman bagi pelaksanaan kegiatan secara bertahap dan teratur. Melalui perencanaan dapat dilakukan suatu perkiraan terhadap hal-hal yang mungkin timbul, baik pada waktu pelaksanaan maupun perkiraan tentang apa yang akan terjadi. Perkiraan dilakukan terhadap potensi dan proses perkembangan dari hambatan serta risiko yang mungkin dihadapi. Dengan adanya perencanaan maka diharapkan ketidakpastian dapat dibatasi seminimal mungkin, atau dihindari.

Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.

a. Pengertian Perencanaan

Menurut (Handoko, 2016), “Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa”.

Menurut (Sedarmayanti, 2017), “Perencanaan adalah aktivitas-aktivitas pengumpulan data dan informasi beserta pemikiran untuk menentukan apa yang hendak dicapai, apa saja yang harus dijalankan, bagaimana urutannya, fasilitas-fasilitas apa yang diperlukan, mengapa harus dicapai atau dijalankan, bilamana waktunya dan/atau massanya, oleh siapa harus dijalankan dan terakhir ditentukan bagaimana cara menjalankannya”.

Menurut (Rayhana, 2016), “Perencanaan adalah suatu proses perumusan menetapkan tujuan dimuka tentang berbagai tindakan yang akan dilakukan dikemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

b. Sifat Perencanaan

Karena perencanaan merupakan fungsi utama dari manajemen, baik di tingkat bawah, menengah maupun puncak, maka perencanaan merupakan juga fungsi utama dari seorang manajer, apakah sebagai manajer tingkat puncak, manajer tingkat menengah, maupun manajer tingkat bawah. Hal lain seperti pengorganisasian pengambilan keputusan, instruksi/perintah, pengawasan dan evaluasi adalah berpangkal dari perencanaan. Oleh karena itu semakin tinggi kedudukan seseorang maka wawasannya pun harus berorientasi jauh kedepan, dalam dan luas. Untuk mengembangkan kemampuan dalam hal pembuatan rencana maka seseorang harus memilih satu dari beberapa alternative yang telah dirumuskan serta mengenali permasalahan, lalu merumuskannya.

Menurut (Sedarmayanti, 2017) sifat perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendasar pada kenyataan yang ada, dimana dari kenyataan itu dapat diperkirakan kejadian-kejadian mendatang.
- 2) Menurut akal sehat bukan dibuat-buat.
- 3) Dapat mengikuti/berkembang menurut situasi dan kondisi, sesuai kebutuhan.
- 4) Berlanjut dan berkesinambungan sehingga akan semakin sempurna.
- 5) Bersifat peningkatan, perbaikan atau penyempurnaan.

c. Alasan-alasan Perlunya Perencanaan

Menurut (Handoko, 2016), Para perencana tidak akan dapat mengendalikan waktu yang akan datang, tetapi mereka seharusnya berusaha

untuk mengidentifikasi dan menghindarkan kegiatan-kegiatan sekarang dan hasil-hasil yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi waktu yang akan datang.

Salah satu maksud utama perencanaan adalah melihat bahwa program-program dan penemuan-penemuan sekarang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan-tujuan di waktu yang akan datang yaitu meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik.

Ada dua alasan perlunya perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk mencapai:

- 1) “Protective benefits” yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan.
- 2) “Positive benefits” dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi.

d. Manfaat Perencanaan

Menurut (Handoko, 2016), Perencanaan mempunyai banyak manfaat yaitu:

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- 4) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.

- 5) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.
- 6) Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
- 7) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci, dan lebih mudah dipahami.
- 8) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.
- 9) Menghemat waktu, usaha dan dana.

e. Fungsi-fungsi Perencanaan

Menurut (Sedarmayanti, 2017), adapun fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai penterjemahan dan pengurus dari kebijaksanaan yang masih bersifat umum atau luas,
- 2) Perkiraan yang masih bersifat ramalan.
- 3) Berfungsi ekonomi.
- 4) Sebagai pemberi kepastian, karena sebelumnya telah matang diperkirakan dan direncanakan agar lebih menghilangkan rasa keragu-raguan.
- 5) Berfungsi sebagai alat koordinasi, pengawasan dan sebagai pedoman kerja, agar semua kegiatan tidak simpang siur, dapat terkendali serta segera dapat melakukan tindakan korektif ketika masih dalam pelaksanaan.

f. Kelemahan Perencanaan

Menurut (Handoko, 2016) Perencanaan juga mempunyai beberapa kelemahan, beberapa diantaranya adalah:

- 1) Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata.
- 2) Perencanaan cenderung menunda kegiatan.
- 3) Perencanaan mungkin terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi.
- 4) Kadang-kadang hasil yang paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual dan penanganan setiap masalah pada saat masalah tersebut terjadi.
- 5) Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten.

3. Pendapatan Asli Daerah

a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan tolak ukur untuk menilai potensi yang ada di suatu daerah sampai sejauh mana daerah tersebut menggali segala kekayaan yang ada pada daerahnya. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 angka 13 menyatakan bahwa: Pendapatan Daerah adalah semua hak yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan daerah bersumber dari penerimaan dana perimbangan yang dialokasikan kepada daerah dan pendapatan daerah itu sendiri berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Menurut Herlina Rahman yang dikutip melalui (Worumi, 2019) Pendapatan asli daerah Merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Menurut (Halim & Kusufi, 2014)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pajak Daerah
- 2) Retribusi Daerah
- 3) Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan
- 4) Lain-lain PAD yang sah

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak. Pada lampiran dapat dilihat bahwa kode rekening pendapatan dibedakan untuk provinsi dan untuk kabupaten/kota.

- 2) Retribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari retribusi. Pada lampiran dapat dilihat bahwa pendapatan retribusi

menurut Lampiran IIIa dan Lampiran IVa Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai penjabatan dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dapat dipungut oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a) Retribusi jasa umum
 - b) Retribusi jasa usaha
 - c) Retribusi perizinan tertentu
- 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terdiri Atas:
- a) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD.
 - b) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik pemerintah/BUMN.
 - c) Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.
- 4) Lain-lain PAD yang sah mencakup:
- a) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan.
 - b) Hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan.
 - c) Jasa giro.
 - d) Pendapatan bunga.

- e) Tuntutan ganti rugi.
- f) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan
- g) Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan atau pengadaan barang dan jasa oleh daerah.

b. Batasan – batasan

Dalam pelaksanaan anggaran pendapatan daerah terdapat batasan-batasan, yakni hal –hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pejabat-pejabat yang mengelola pendapatan daerah sebagai berikut:

- 1) Semua penerimaan daerah dilakukan melalui rekening kas umum daerah.
- 2) Bendahara penerimaan wajib menyeter seluruh penerimaannya ke rekening kas umum daerah selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) hari kerja.
- 3) Setiap penerimaan harus didukung oleh bukti yang lengkap atas setoran dimaksud.
- 4) SKPD dilarang melakukan pungutan selain dari yang ditetapkan dalam peraturan daerah.
- 5) SKPD yang mempunyai tugas memungut dan/atau menerima dan/atau kegiatannya berdampak pada penerimaan daerah wajib menginsifkan pemungutan dan penerimaan tersebut.

- 6) Penerimaan SKPD yang merupakan penerimaan daerah tidak dapat dipergunakan langsung untuk pengeluaran.
- 7) Komisi, rabat, potongan atau penerimaan lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dapat dinilai dengan uang, baik secara langsung sebagai akibat dari penjualan, tukar-menukar, hibah, asuransi dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan bunga, jasa giro atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan dana anggaran pada bank serta penerimaan dari hasil pemanfaatan barang daerah atas kegiatan lainnya merupakan pendapatan daerah.
- 8) Semua penerimaan daerah sebagaimana dimaksud pada point ke 7 (tujuh) apabila berbentuk uang harus segera disetor ke kas umum daerah, dan berbentuk barang menjadi milik/asset daerah yang dicatat sebagai inventaris daerah.
- 9) Pengembalian atas kelebihan pajak, retribusi, pengembalian tuntutan ganti rugi dan sejenisnya dilakukan dengan membebankan pada rekening penerimaan yang bersangkutan untuk pengembalian penerimaan yang terjadi dalam tahun yang sama.
- 10) Untuk pengembalian kelebihan penerimaan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dibebankan pada rekening belanja tidak terduga.

c. Pelaksanaan Pemungutan Pendapatan Asli Daerah

Pelaksanaan pemungutan Pendapatan Asli Daerah telah diatur dalam berbagai ketentuan. Ketentuan tentang tata cara pemungutan Pajak dan

Retribusi Daerah diatur dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 170 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 174 Tahun 1997 tentang Pedoman Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah.

Ketentuan tata cara pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah tersebut di atas antara lain mengatur tentang:

- 1) Tata cara pendaftaran dan pendataan.
- 2) Tata cara perhitungan dan penetapan.
- 3) Tata cara pembayaran.
- 4) Tata cara pembukuan dan pelaporan.
- 5) Tata cara penagihan.
- 6) Tata cara pengurangan, keringanan, dan pembebasan pajak/retribusi daerah.
- 7) Tata cara pembatalan, pengurangan ketetapan, penghapusan atau pengurangan sanksi administrasi dan pembatalan.
- 8) Tata cara penyelesaian keberatan dan
- 9) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran pajak/retribusi daerah.

4. Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada table berikut ini

Tabel II-1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penelitian	Hasil
1	Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	Khairani Syahfitri (2014)	Fungsi anggaran sebagai alat perencanaan benar-benar berfungsi dengan baik, karena PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan melakukan banyak pertimbangan dan analisa dalam penyusunan rencana anggarannya serta membentuk tim anggaran agar rencana yang telah disusun dapat dicapai
2	Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Laba PT. Tanjung Untung Tanjungpinang	Muhammad Rizky, Rachmad Chartady (2018)	Hasil perhitungan pada PT. Tanjung Untung Tanjungpinang menunjukkan bahwa peranan perilaku biaya yang terjadi pada perusahaan tersebut belum berperan sebagai alat perencanaan laba yang akan terjadi di tahun selanjutnya
3	Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Bumi Panggita Handitama Pekanbaru	Zuchairima (2010)	Dari hasil analisa yang dilakukan serta pembahasan yang telah dilaksanakan terhadap perusahaan, maka dapat pula disimpulkan bahwa anggaran biaya proyek yang telah disusun oleh PT. Bumi Panggita Handitama Pekanbaru belum lagi sepenuhnya dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang efektif.

4	Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pada CV. Widia Mas Pelalawan	Richardo (2013)	Dengan memperlihatkan anggaran biaya yang disusun oleh CV Widia Mas Pelalawan maka dapat diketahui bahwa anggaran biaya yang dijadikan pedoman kerja pada perusahaan tersebut belum berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mampu menafsirkan atau meramalkan biaya yang akan terjadi dan lebih mendekati kenyataan diwaktu yang akan datang.
5	Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung	Raquel Amelia Saipi, Jantje J.Tinangon, I Gede Suwetja (2018)	Anggaran kas sebagai alat perencanaan kas bagi PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung sudah berjalan dengan baik, karena pihak perusahaan melibatkan seluruh divisi dalam pembuatan anggaran kas perusahaan, walaupun harus dipertimbangkan terlebih dahulu anggaran tiap divisi tersebut sebelum dijadikan anggaran kas perusahaan, serta dengan laporan realisasi anggaran kas tahun sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan kerja pembuatan laporan anggaran kas perusahaan untuk tahun berikutnya.

5. Kerangka Berfikir

Fungsi anggaran salah satunya adalah sebagai alat perencanaan manajemen yaitu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

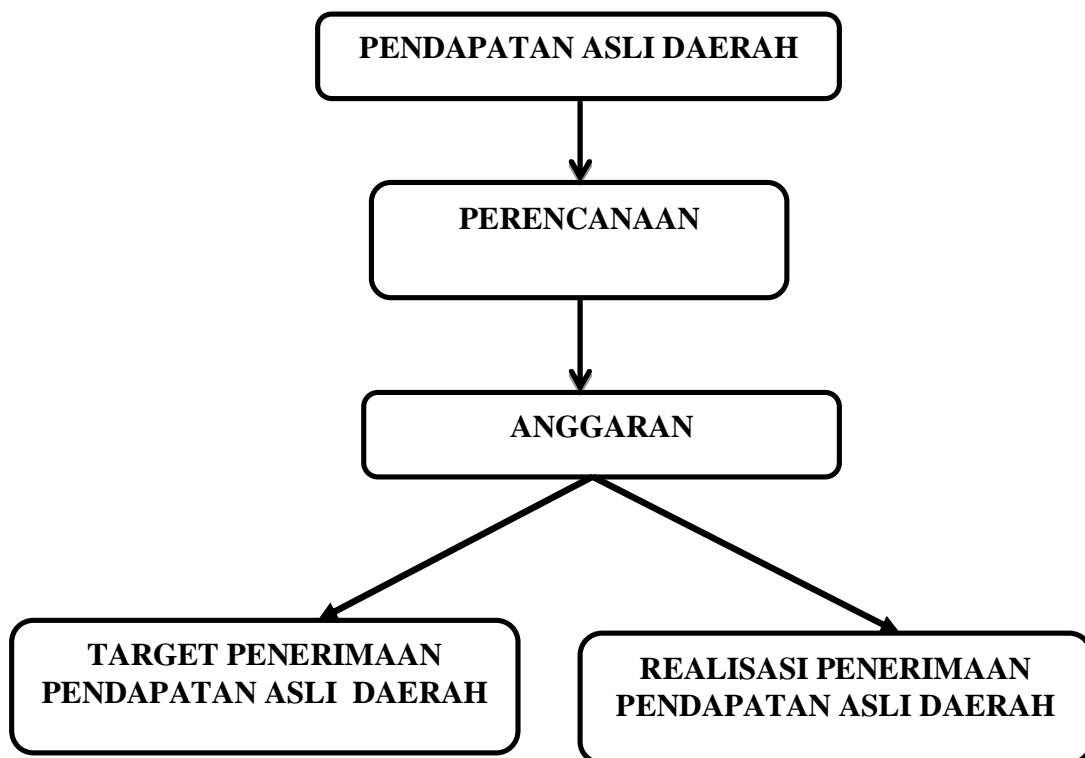
Salah satu tujuan atau sasaran pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yaitu meningkatkan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Karena dengan meningkatnya capaian realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan dapat memaksimalkan otonomi daerah dan meningkatkan pembangunan, serta mengurangi sumbangan dari pemerintah pusat, maka dari itu pemerintah daerah harus lebih meningkatkan realisasi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal utama untuk mendukung proses pembangunan di daerah sehingga tentu hal ini sangat berkenaan dengan kepentingan rakyat banyak. Menurut (Halim, 2008)

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan perencanaan karena dengan melakukan perencanaan maka kita dapat menyusun apa saja yang akan kita lakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, karena Menurut (Rayhana, 2016) “Perencanaan adalah suatu proses perumusan menetapkan tujuan dimuka tentang berbagai tindakan yang akan dilakukan dikemudian hari guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Perencanaan tersebut tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya anggaran karena Menurut (Mardiasmo, 2009) “Anggaran sebagai alat perencanaan yaitu Anggaran dijadikan sebagai tujuan atau target yang ditetapkan pada periode tertentu”.

Dengan anggaran yang dijadikan sebagai target atau tujuan berarti target tersebut merupakan sesuatu hal yang harus dicapai. Apabila target tercapai akan berdampak pada realisasinya. Tercapainya target dapat dilihat dari jumlah

realisasi yang diperoleh, apabila jumlah realisasi yang diperoleh melebihi dari jumlah target yang ditetapkan.



Gambar II-1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu disesuaikan dengan pokok permasalahan yang diteliti sehingga akan diperoleh data dan informasi yang sesuai guna memberikan gambaran dan arah kegiatan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang terjadi pada lokasi penelitian.

Karena menurut (Sanusi, 2011) fokus penelitian deskriptif pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

B. Definisi Operasional

Menurut (Arfan Ikhsan, 2008) definisi operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Definisi operasional bertujuan untuk mengoperasionalkan variabel dalam bentuk ukuran-ukuran dari variabel penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anggaran adalah Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

2. Perencanaan adalah aktivitas-aktivitas pengumpulan data dan informasi beserta pemikiran untuk menentukan apa yang hendak dicapai, apa saja yang harus dijalankan, bagaimana urutannya, fasilitas-fasilitas apa yang diperlukan, mengapa harus dicapai atau dijalankan, bilamana waktunya dan/atau massanya, oleh siapa harus dijalankan dan terakhir ditentukan bagaimana cara menjalankannya.
3. Pendapatan Asli Daerah Merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan Jl. Jendral Abdul Haris Nasution No. 32 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Februari 2019 sampai dengan September 2019.

Tabel III-1 Waktu Penelitian

Jadwal Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei	Juni	Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																								
Pengambilan Data					■	■	■	■	■	■	■	■														
Penyusunan Proposal											■	■			■	■	■	■								
Bimbingan Proposal																■	■	■	■							
Seminar Proposal																				■						
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■	■	■
Bimbingan Skripsi																						■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																										■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah Data Kualitatif dan Kuantitatif.

- a. Data Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi yang bersifat ilmiah. Data yang berupa wawancara tentang Pendapatan Asli Daerah dengan pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.
- b. Data Kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya berupa Laporan Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ditempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek penelitian, guna memberi informasi sebagai data pendukung untuk penelitian, misalnya data hasil wawancara.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Data ini berupa Laporan Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2010) Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai sumber.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang lengkap sesuai dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dari buku-buku, jurnal, serta penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung. Adapun dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu data yang digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sehingga memperoleh gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah.
2. Mengamati data anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah.
3. Melakukan wawancara ke Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.
4. Menganalisis penyebab target Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017 yang dinaikkan walaupun realisasi pada tahun 2016 tidak tercapai.
5. Dari data yang sudah dianalisis, kemudian diambil hasil yang selanjutnya akan mendapat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Organisasi

Bidang penataan kota, penataan bangunan serta pengawasan bangunan dan penaplanologi (perencanaan wilayah dan kota) sampai dengan tahun 1950 dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU), Pada tahun 1950 Dinas Pekerjaan Umum dipisah menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Pengawasan Bangunan.

Pada tahun 1978, Dinas Pengawasan Bangunan dimekarkan menjadi 2 (dua) dinas yaitu Dinas Pengawasan Bangun Bangunan dan Dinas Planologi. Dalam hal ini Dinas Planologi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota KDH Tingkat II Medan tanggal 22 Juni 1963 terhitung mulai tanggal 1 Juli 1963.

Pada tahun 1978 dibentuk Dinas Tata Kota Kotamadya Dati II Medan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kotamadya Dati II Medan No. 10 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Tata Kota Kotamadya Dati II Medan. Penyempumaan terhadap organisasi Dinas Tata Kota dilakukan pada tahun 1978 yang diatur pada Peraturan Daerah Kotamadya Dati II Medan No.1 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Tata Kota Kotamadya Dati II Medan.

Pada tahun 2000, berdasarkan Peraturan Derah No.4 Tahun 2001 tentang Pembentukn Organisasi Dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Medan, dibentuk Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan Kota

Medan yang merupakan penggabungan kembali fungsi pengawasan bangunan dan penataan ruang kota, sebagaimana sebelum tahun 1963. Penggabungan Dinas Tata Kota dengan sebahagian Seksi pada Dinas Bangun Bangunan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan perizinan serta penataan ruang dan penataan bangunan oleh Pemerintah Kota Medan.

Peraturan Daerah (Perda) tersebut menjelaskan kedudukan Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kota Medan dalam bidang penataan kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Pembentukan Dinas Tata Kota Dan Tata Bangunan yang merupakan penggabungan Dinas Tata Kota dan sebahagian Seksi Dinas Bangun-Bangunan (fungsi tata bangunan) disertai dengan adanya pengembangan / perluasan tugas dan fungsi dalam rangka penataan kota. Pembentukan dinas yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kota Medan.

Terakhir sesuai dengan peraturan walikota Medan nomor 54 tahun 2017 tanggal 28 Juli 2018 tentang perincian tugas dan fungsi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Peanataan Ruang Kota Medan terbentukla gabungan dinas antara Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan dan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman menjadi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

2. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan tentang Pendapatan Asli Daerah baik berdasarkan dokumentasi maupun wawancara, penulis menemukan beberapa masalah yang harus dianalisis berupa :

a. Anggaran Pendapatan Asli Daerah tidak mencapai target pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan diperoleh data berupa tabel target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Medan selama 4 tahun terakhir. Berikut tabel dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel IV-1
Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015-2018**

Tahun Anggaran	Target PAD	Realisasi PAD	Capaian (%)
2015	106.033.000.000	125.062.178.274	117,95
2016	128.033.000.000	43.773.413.894	34,19
2017	141.541.250.000	54.597.874.576	38,57
2018	1.541.250.000	1.617.320.445	104,94

Berdasarkan tabel IV-1 dapat dilihat pada laporan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2015 target yang akan dicapai yaitu

sebesar Rp.106.033.000.000 dan realisasi yang dicapai melebihi dari target sebesar Rp.125.062.178.274 kemudian pada tahun 2016 target yang akan dicapai sebesar Rp.128.033.000.000 dan realisasi yang dicapai hanya sebesar Rp.43.773.413.894 sangat jauh dari target, lalu pada tahun 2017 target yang akan dicapai sebesar Rp.141.541.250.000 dan realisasi yang dicapai hanya sebesar Rp.54.597.874.576 pada tahun 2018 target yang akan dicapai sebesar Rp.1.541.250.000 dan realisasi yang berhasil dicapai sebesar Rp.1.617.320.445.

Berdasarkan tabel IV-1 diatas dapat dilihat bahwa target pada tahun 2017 tetap ditingkatkan dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp.128.033.000.000 kemudian menjadi Rp.141.451.250.000 walaupun realisasi pada tahun 2016 tidak tercapai yaitu hanya sebesar Rp.43.773.413.894. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan target secara drastis yaitu dari 141.541.250.000 menjadi 1.541.250.000.

b. Anggaran sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Dalam melakukan perencanaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan melakukannya dengan membandingkan anggaran dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah tersebut. Kemudian melihat dan menentukan objek yang ada dilapangan sudah terpenuhi untuk sumber pendapatan melalui rusun dan rumah sewa yang dimaksimalkan agar mencapai target.

Menurut (Mahmudi, 2016) “Secara umum, nilai efektivitas PAD dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel IV-2
Klasifikasi Kriteria Efektivitas PAD

Kriteria Efektivitas	Dalam %
Sangat Efektif	>100
Efektif	100
Cukup Efektif	90-99
Kurang Efektif	75-89
Tidak Efektif	<75

Berdasarkan pengklasifikasian dari teori Mahmudi, bahwasanya data menunjukkan pada tahun 2016 dan 2017 pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan yaitu tidak efektif. Dapat dilihat pada tahun 2016 dan 2017 yaitu masih dibawah dari nilai efektivitas, dalam teori Mahmudi yaitu masih <75% sedangkan seharusnya anggaran dalam penelitiannya adalah sebagai alat perencanaan. Anggaran sebagai alat perencanaan (*Planning Tool*) yaitu anggaran dijadikan sebagai tujuan atau target yang ditetapkan periode tertentu (Mardiasmo, 2009).

B. Pembahasan

1. Anggaran Pendapatan Asli Daerah tidak mencapai target pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan memperoleh pendapatan dari

rumah sewa dan rumah susun (rusun) yang berada di Jl. Seruwai dan Jl. Kayu Putih, cara yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan adalah melakukan penagihan secara aktif disetiap bulannya dengan tujuan untuk mencapai target pertriwulan.

Kegiatan yang dilakukan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan untuk mencapai target yaitu dengan melakukan penagihan secara aktif kepada para penyewa rumah sewa dan rumah susun. Namun seluruh kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah belum terlaksana sepenuhnya karena tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga perencanaan yang telah dibuat tidak sesuai dengan pelaksanaannya.

Dalam menentukan target pada Pendapatan Asli Daerah di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan melakukannya yaitu dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang diperoleh pada tahun sebelumnya, kemudian melakukan evaluasi target pada tahun berikutnya. Cara menentukan jumlah target atau anggaran untuk tahun berikutnya yaitu berdasarkan realisasi yang tercapai ditahun sebelumnya dengan melihat objek yang ada dilapangan apakah sudah terpenuhi untuk rumah susun dan rumah sewa dan dimaksimalkan agar mencapai target.

Dapat dilihat bahwa target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun 2015 target yang akan dicapai sebesar Rp.106.033.000.000 dan realisasi yang dicapai sebesar Rp.125.062.178.274 sesuai dengan tabel kriteria efektivitas pada

tahun 2015 Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan masuk dalam kriteria Sangat Efektif karena tingkat capaian realisasi sebesar 117,95% namun pada tahun 2016 target yang akan dicapai sebesar Rp.128.033.000.000 dan realisasi yang berhasil dicapai hanya sebesar Rp.43.773.413.894 hal ini menurun drastis dan hanya mencapai 34,19% jumlahnya sangat jauh dari tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan masuk ke dalam kriteria Tidak Efektif.

Walaupun realisasi tidak tercapai pada tahun 2017 target tetap ditingkatkan sebesar Rp.141.541.250.000 dan realisasi yang berhasil dicapai hanya sebesar Rp.54.597.874.576 yang berarti menurut kriteria efektivitas masih dalam tahap tidak efektif yaitu sebesar 38,57% dan jumlahnya hanya meningkat sedikit dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2018 target berkurang drastis menjadi Rp.1.541.250.000 dan realisasi berhasil dicapai sebesar Rp.1.617.320.445 hal ini dapat dikatakan sangat baik karena Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan berhasil mencapai 104,94% sesuai dengan tabel kriteria efektivitas yaitu masuk kedalam kriteria Sangat Efektif.

Dari data diatas dapat dilihat nilai target pada tahun 2016 target yang dijadikan tujuan tidak berhasil dicapai akan tetapi nilai target pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017 tetap ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu dari imb (izin mendirikan bangunan) yang banyak permohonan izinnya ditolak

sehingga retribusinya tidak masuk ke Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

- b. Pada tahun 2017 akhir terjadi peralihan permohonan imb ke pihak lain sehingga pendapatan sama sekali tidak masuk dari bagian imb yang menyebabkan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan hanya mengandalkan pendapatan dari rumah sewa yang pendapatannya tidak mencukupi karena banyak piutang yang tidak dibayarkan oleh penyewa.
- c. Target pada tahun 2017 tetap ditingkatkan karena terdapat target dari nilai objeknya, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan optimis dalam masalah pendapatan setelah ada perubahan sistem struktur. Target yang besar terdapat dari imb namun karena imb sudah dialihkan diakhir tahun maka menyebabkan target tidak tercapai.
- d. Pada tahun 2018 target menjadi berkurang dratis dari tahun sebelumnya disebabkan oleh imb yang sudah dialihkan selain itu target tersebut sudah sesuai dengan objeknya sehingga pada tahun 2018 dapat mencapai realisasi yang efektif karena pemungutan atau penagihan yang cermat dan bagus.

Ada beberapa kegiatan yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan contohnya ada bedah rumah untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah karena adanya permintaan lebih dari masyarakat yang kemudian masuk menjadi hutang dinas dan dibayarkan didalam APBD. Anggaran yang angkanya terlalu

tinggi sering kali merupakan tanda awal bahwa aktivitas tidak berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Apabila anggaran menjadi terlalu besar, maka seluruh rencana anggaran mungkin perlu diperbaiki. Dengan kata lain, anggaran merupakan kompas, yang menjadi arah dan pedoman kerja bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Perencanaan anggaran dapat di tingkatkan jika potensi realisasi dan target meningkat terus dari tahun ketahun.

Menurut (Mardiasmo, 2013), yang menyatakan bahwa untuk efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Dengan semakin tinggi rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah yang semakin efektif. Tingkat efektivitas yang masih sangat dibawah standar yang ditetapkan terjadi dikarenakan tidak tercapainya permohonan imb tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan banyaknya izin yang ditolak sehingga pendapatan berkurang tidak termasuk retribusinya, selain itu imb sedang dalam proses dialihkan ke pihak lain dan mutlak pindah pada tahun 2017 akhir dan pendapatan sama sekali tidak masuk untuk imb sehingga hanya mengandalkan pendapatan dari rumah sewa yang tidak cukup pendapatan karena banyak piutang yang tidak dibayarkan oleh penyewa.

2. Anggaran sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan

Dari data yang sudah dianalisis maka dapat dikatakan bahwa Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah belum dijalankan dengan baik sehingga realisasinya tidak efektif pada tahun 2016 dan 2017 dan sangat kurang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, hal ini terlihat dari realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan tingkat realisasi penerimaannya ditahun 2016 dan 2017 belum mencapai 100%.

Menurut (Halim & Kusufi, 2013) “Kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal 1 atau 100%. Anggaran Pendapatan Asli Daerah dapat dijadikan sebagai alat perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, disamping sebagai alat perencanaan, anggaran juga dijadikan sebagai pedoman kerja dan alat koor dinasi bagi Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan anggaran yang telah ditetapkan dibandingkan dengan realisasi pendapatan.

Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan menyusun anggaran sesuai dengan kebutuhan nya dan terdapat tim penyusun anggaran dari masing-masing bidang yang diarahkan oleh kepala bidang. Penyusunan anggaran dilakukan oleh setiap sub bidang yang terdiri dari 4 bidang yaitu PBL, PRP, Perkip dan Sekertaris yang masing-masing ada kegiatan untuk diusulkan ke kasubbag program.

Walaupun adanya rencana anggaran namun tidak semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya karena tidak semua penyediaan dana dikeluarkan dari BPKAD (Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah) belum

tentu setiap triwulan keluar sehingga kegiatan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya dan ada pula yang dikeluarkan di triwulan selanjutnya, ditambah lagi dengan waktu kerja pelaksanaan yang tidak mencukupi sehingga tidak terjadi kegiatan ditriwulan tersebut.

Dari seluruh kegiatan yang terdapat di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan ternyata masih ada kegiatan yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan contohnya ada bedah rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah karena adanya permintaan lebih dari masyarakat yang masuk menjadi hutang dinas dan dibayarkan didalam APBD. Hal tersebut mempengaruhi kegiatan lain sehingga masuk menjadi anggaran tahun selanjutnya untuk menutupi hutang tahun anggaran sebelumnya. Kegiatan yang melebihi anggaran ini menjadi salah satu pemicu terjadinya selisih anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan karena target atas kegiatan tersebut tidak tercapai sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Apabila terjadi selisih antara anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan maka akan dianalisa lebih lanjut. Anggaran diperlukan oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan sebagai alat perencanaan terhadap pelaksanaan (realisasi) dari rencana tersebut diwaktu yang akan datang. Dengan adanya anggaran maka Dinas mempunyai tolak ukur untuk menilai realisasi kegiatan dengan membandingkan antara yang terdapat dalam anggaran dengan realisasi kerja yang telah dilakukan sehingga dapat menilai apakah tim penyusun anggaran telah bekerja dengan baik dalam perencanaan

pelaksanaan kegiatan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan.

Menurut (Catur Sasongko, 2011) salah satu tujuan anggaran yaitu sebagai alat perencanaan anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan. Selain mempunyai tujuan anggaran yang telah dibuat anggaran juga mempunyai beberapa manfaat.

Manfaat anggaran menurut (Supriyono, 2013) yaitu :

- 1) Perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertanggungjawaban dalam jangka pendek.
- 2) Membantu mengkoordinasikan rencana jangka pendek.
- 3) Alat komunikasi rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggungjawaban.
- 4) Alat untuk memotivasi para manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
- 5) Alat pengendalian kegiatan dan penilaian prestasi pusat-pusat pertanggungjawaban dan para manajernya.
- 6) Alat pendidikan para manajer.

Dalam hal ini anggaran sebagai alat perencanaan jangka pendek dan merupakan kesanggupan dari tim pembuat anggaran sebagai pusat pertanggung jawaban untuk melaksanakan kegiatan atau bagian dari kegiatan dalam jangka pendek, anggaran sebagai alat mengkoordinasikan rencana dan tindakan berbagai unit yang ada di dalam organisasi agar dapat bekerja secara selaras ke arah pencapaian tujuan, dalam penyusunan anggaran berbagai unit dan tingkatan

organisasi berkomunikasi dan berperan serta dalam proses anggaran, anggaran yang penyusunannya mengikut sertakan peran serta para pelaksana dapat digunakan untuk memotivasi mereka di dalam melaksanakan rencana dan mencapai tujuan dan sekaligus untuk mengukur prestasi mereka, anggaran sebagai alat pengendalian kegiatan karena anggaran yang sudah disetujui merupakan komitmen dari para pelaksana yang ikut berperan serta di dalam penyusunan anggaran tersebut, dan anggaran juga sebagai alat untuk mendidik tim penyusun anggaran mengenai bagaimana bekerja secara terinci pada pusat pertanggungjawabannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan mengenai Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan beserta dengan saran sehubungan dengan uraian-uraian yang telah dilakukan.

1. Anggaran belum berfungsi secara optimal sebagai alat perencanaan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan Pada tahun 2016 dan 2017.
2. Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan belum mencapai target pada tahun 2016 dan 2017.
3. Adapun yang menyebabkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh faktor-faktor seperti imb yang banyak permohonan izinnya ditolak, terjadi peralihan permohonan imb ke pihak lain dan pendapatan dari rumah sewa yang pendapatannya tidak mencukupi karena banyak piutang yang tidak dibayarkan oleh penyewa.

B. Saran

Dalam upaya mensukseskan penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tahun yang akan datang penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perencanaan target Pendapatan Asli Daerah hendaknya pemerintah lebih bijak dalam melihat situasi ekonomi yang sedang berjalan pada saat ini. Mengevaluasi informasi setiap tahunnya agar pemerintah dapat mempertimbangkan perencanaan pada target penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada masa yang akan datang.
2. Melakukan penagihan secara aktif, rutin dan efektif terhadap setiap penyewa di rumah sewa atau rusun agar tidak terjadi penumpukan piutang setiap tahun yang semakin lama semakin banyak dan sulit untuk ditagih.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah waktu penelitian dalam menganalisis fungsi anggaran sebagai alat perencanaan supaya memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro. (2007). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adisaputro, & Yunita. (2007). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfan Ikhsan. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Catur Sasongko. (2011). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah* (ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Slatan: Salemba Empat.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, Z. (2011). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 10(02).
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Julita, & Jufrizen. (2012). *Budgeting* (cetakan Pe). Bandung: Citapustaka.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Keem). YOGYAKARTA: Andi.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* (Edisi

Keti). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. (Edisi Keti). Jakarta: Salemba Empat.

Rayhana, D. (2016). *Manajemen*. Medan: USU PRESS.

Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, E. N. (2010). *KONSEP ANGGARAN DALAM PERSPEKTIF BALANCE SCORECARD: SUATU TINJAUAN TEORITIS*. 10(02).

Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Perkantoran Modern* (Cetakan pe). CV. Mandar Maju.

Sinambela, E. (2014). Efektivitas Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Batu Bara. *Ekonomikawan*, 14(2), 155–170.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.

Sutedi, A. (2008). *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Worumi, H. (2019). Model Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarmi Provinsi Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 6(3), 23–39.
<https://doi.org/10.31957/jeb.v6i3.781>

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro. (2007). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adisaputro, & Yunita. (2007). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfan Ikhsan. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Catur Sasongko. (2011). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah* (ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Hanum, Z. (2011). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 10(02).
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Julita, & Jufrizen. (2012). *Budgeting* (cetakan Pe). Bandung: Citapustaka.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Keem). YOGYAKARTA: Andi.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* (Edisi Keti). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. (Edisi Keti). Jakarta: Salemba Empat.
- Rayhana, D. (2016). *Manajemen*. Medan: USU PRESS.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, E. N. (2010). *KONSEP ANGGARAN DALAM PERSPEKTIF BALANCE SCORECARD: SUATU TINJAUAN TEORITIS*. 10(02).
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Perkantoran Modern* (Cetakan pe). CV. Mandar Maju.
- Sinambela, E. (2014). Efektivitas Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Batu Bara. *Ekonomikawan*, 14(2), 155–170.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutedi, A. (2008). *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Worumi, H. (2019). Model Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarmi Provinsi Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 6(3), 23–39.
<https://doi.org/10.31957/jeb.v6i3.781>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Oktober, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

Nama
NPM
Program Studi
Judul Skripsi

MEMUTUSKAN
: NADIA FALDUS
: 1505170413
: AKUNTANSI
: ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERUMKIMAN DAN PENYATAAN RUANG KOTA MEDAN

Dinyatakan

(B/A) lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI
PENGUJI I
PENGUJI II

(HENNY ZURIKA LUBIS SE, M.Si) (EDISAH PIETRA NAINGGOLAN SE, M.Ak)

UMSU
Pembimbing
Unggal | Cerdas | Terpercaya
(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

PANITIA UJIAN
Ketua Sekretaris
H. JANURI, SE, MM, M.Si ADE GUNAWAN, SE, M.Si



PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NADILA BALQIS

NPM : 1505170413

Program Studi : AKUNTANSI

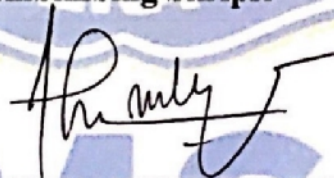
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi



Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadila Balqis

NPM : 1505170413

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2019
Pembuat Pernyataan



Nadila Balqis

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NADILA BALQIS
NPM : 1505170413
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 26 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Patriot Baru 1 No. 4
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

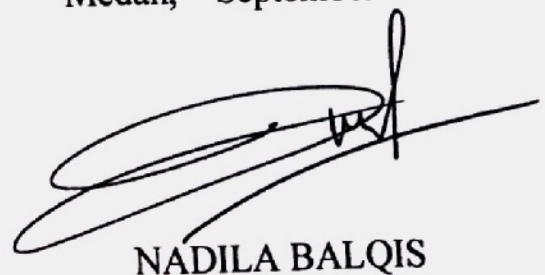
Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syaifullah
Nama Ibu : Elida Dwi Hastuti
Alamat : Jl. Patriot Baru 1 No. 4

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Panca Budi Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Swasta Panca Budi Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 15 Medan Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019



NADILA BALQIS



UMSU

Amal | Cerdas | Terpercaya
Setiap surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 685 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **08 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nadila Balqis**
N P M : **1505170413**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Penataan Ruang Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Februari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Jumadil Akhir 1440 H
12 Februari 2019 M

Dekan ✓



H. Januri, SE, MM, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NADILA BALQIS
N.P.M : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- antara rumusan & tujuan		
	- bimbingan subkon		
	- pemuliaan daftar pustaka		
	- pada deskripsi data		
	yg di tampilkan adalah		
	data		
	- pembahasan kaitan dg		
	Wawancara		
	- bimbingan narasi W.		
	Cara pd pembaha		
	ran		
	- Daftar pustaka		
	- Amat abstrak		
24/9 2019	ACC sedang		

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 10 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N A D I L A B A L Q I S

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 4 1 3

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 6 A P R I L 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . P A T R I O T B A R U 1
NO . 8

Tempat Penelitian : D I N A S P E R U M A H A N K A W A
S A N P E R M U K I M A N D A N
P E N A T A A N R U A N G M E D A N

Alamat Penelitian : J L . J E N D E R A L A H N A S U
T I O N N O . 1 7 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fitriani Saragih, SE, M.Si

Wassalam
Pemohon
(NADILA BALQIS)



UMSU
Jurnal | Cardasi | Terpercaya

web surat ini agar disebutkan
n langganinya

Nomor
Lampiran
Perihal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

: 8135 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
: -
: IZIN RISET

Medan, 05 Rabiul Akhir 1440 H
13 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan
Jln. Jend. AH Nasution No. 17
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nadila Balqis
NPM : 1505170413
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



NURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PENATAAN RUANG**

Jln. Jend. Besar Dr. Abd. Haris Nasution No. 17 Telp. 7864147 Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/14180/DPKPPR/VII/19

Berkenaan dengan Surat Saudara No : 8135/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 ke Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Penataan Ruang Kota Medan Perihal Surat Izin Riset.

Dengan ini menerangkan:

Nama : NADILA BALQIS

NPM : 1505170413

Program Studi : AKUNTANSI

Benar telah melaksanakan penelitian/riset pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Penataan Ruang Kota Medan sejak tanggal 05 Maret s/d 30 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada tanggal : Juli 2019

**KASUBBAG KEUANGAN
DINAS PERUMAHAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN**



Faisal Amri Tampubolon, SE, MM

NIP. 19800917 200901 1 018



INSTITUT PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 895/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Nama Mahasiswa
 NPM
 Program Studi
 Konsentrasi
 Tanggal Pengajuan Judul
 Judul yang disetujui Program Studi

: NADILA BALQIS
 : 1505170413
 : Akuntansi
 : KEUANGAN
 : 7/12/2018
 : Nomor atau,
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

Dr. Ijah Mulyani (Disetujui dan disetujui oleh Program Studi)
 ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT
 PERENCANAAN PADA DINAS PERUMAHAN KAWI
 PERUMAHAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN
 (Disetujui dan disetujui oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
 12/2/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 12-2-2019.

Dosen Pembimbing
[Signature]

(IJAH MULYANI, SIHO)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NADILA BALQIS
 N.P.M : 1505170413
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : KEUANGAN
 Judul Proposal : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	- L.B.M. (tabel)		
	- Identifikasi masalah		
	- Tulisan di papirus		
	- Kerangka berfikir (menyebutkan gambar yg dibuat)		
	- Daftar pustaka		
	- Tabel perolehan penelitian		
2/8 2019	Acc Seminar		

Medan, Juli 2019

Pembimbing Proposal

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG., M.Si

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 23 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 rangkai bahwa :

Nama : NADILA BALQIS
 N.P.M. : 1505170413
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 26 APRIL 1998
 Alamat Rumah : JL.PATRIOT 7 NO.8
 Judul Proposal : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
 PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS
 PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOT
 AMEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

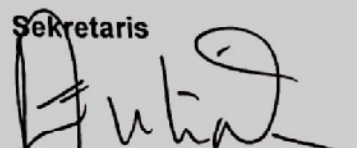
Item	Komentar
I	- perjelak latar belakang masalah - kerangka dlm dengan variabel - rumus - identifikasi masalah - rumus - penekanan
II	- kerangka berpikir
III	- aspek personal - teknik analisis data
nyanya	pahami lagi, iskemah perubtan
impulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>


Medan, 23 Agustus 2019

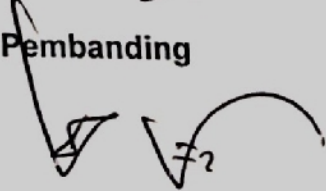
TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

 DRA. IJAH MULYANI, M.Si

Pemanding

 DR. IRFAN, SE, MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : NADILA BALQIS
 N.P.M. : 1505170413
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN,26 APRIL 1998
 Alamat Rumah : JL.PATRIOT 7 NO.8
 JudulProposal : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOT AMEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dr. Ijah Mulyani, S, M, I* 2020

Medan, 23 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Pembimbing

DRA. IJAH MULYANI, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembanding

DR. IRFAN, SE, MM

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3554 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 13 Muharram 1441 H
13 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan
Jln. Jend. A.H Nasution No. 17
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nadila Balqis
N P M : 1505170413
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Penataan Ruang Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan *W*



H. Jahuri., SE., MM., M.Si



**DINAS PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN
DAN PENATAAN RUANG**

Jln. Jend. Besar Dr. Abd. Haris Nasution No. 17 Telp. 7864147 Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/14180/DPKPPR/IX/19

Berkenaan dengan Surat Saudara No : 3554/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 ke Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Penataan Ruang Kota Medan Perihal Surat Menyelesaikan Riset.

Dengan ini menerangkan:

Nama : NADILA BALQIS
NPM : 1505170413
Program Studi : AKUNTANSI

Benar telah menyelesaikan penelitian/riset pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Penataan Ruang Kota Medan pada tanggal 12 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada tanggal : September 2019

**KASUBBAG KEUANGAN
DINAS PERUMAHAN KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PENATAAN RUANG KOTA MEDAN**



Faisal Amri Tampubolon, SE, MM

NID 19800917 200901 1 018